

BAB V

5.1 KONSEP DASAR

Konsep dasar dari penurunan tema “Behavior Modifier” ini ada 6 yakni

5.1.1 Warna

Detail warna, dan penjabaran warnanya seperti apa

5.1.2 Pencahayaan

Salah satu faktor keadaan yang dapat menimbulkan keadaan lingkungan yang nyaman dan aman yang berkaitan dengan perilaku manusia adalah Pencahayaan. Pencahayaan yang baik dalam kriteria pekerjaan tertentu dapat memungkinkan manusia dapat melihat objek-objek yang akan dikerjakan secara jelas dan cepat.

Pencahayaan terbagi menjadi 2 bagian:

3. Pencahayaan Alami Pencahayaan alami adalah pencahayaan yang memiliki sumber yang berasal langsung dari sinar matahari. Ketika kita memanfaatkan sumber pencahayaan alami, kita bisa membuat ruang yang sehat dan juga dapat menghemat energi listrik. Maka dari itu, agar cahaya alami bisa sampai pada ruang dapat menggunakan jendela-jendela atau ventilasi yang cukup besar ataupun dinding kaca **sekurang-kurangnya 1/6 daripada luas lantai.**
Yang aplikatif ke desain di bold
4. Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang yang di buat manusia yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami. Pencahayaan buatan sangat penting jika posisi ruangan sulit dicapai dengan pencahayaan alami atau ketika pencahayaan alami tidak mencukupi. Fungsi pencahayaan buatan adalah sebagai berikut:
 - d) Menciptakan ruang yang memungkinkan manusia melihat secara detail serta melakukan tugas dan kegiatan visual secara mudah dan tepat
 - e) Memungkinkan manusia beraktivitas secara mudah, nyaman dan aman
 - f) Tidak mempengaruhi suhu pada suatu ruangan
 - g) Memberikan pencahayaan dengan intensitas yang tetap menyebar secara merata, tidak berkedip, tidak menyilaukan, dan tidak menimbulkan bayang-bayang.

- h) Meningkatkan kualitas lingkungan visual yang nyaman dan aman serta dapat meningkatkan prestasi.

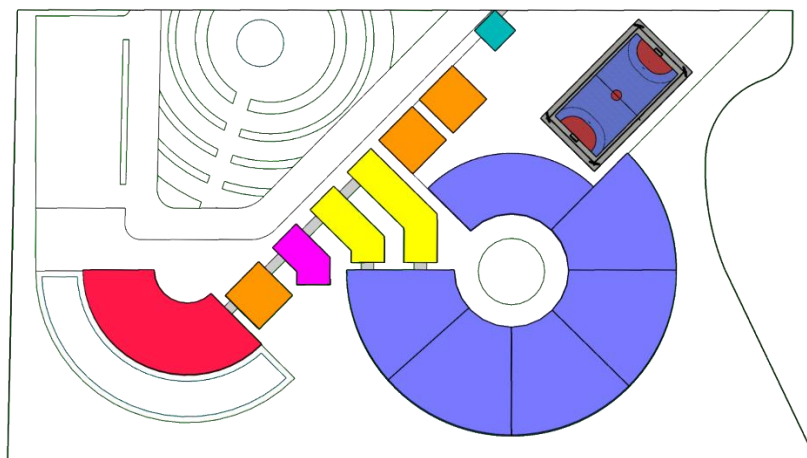
5.2 RENCANA TAPAK

5.2.1 Zoning



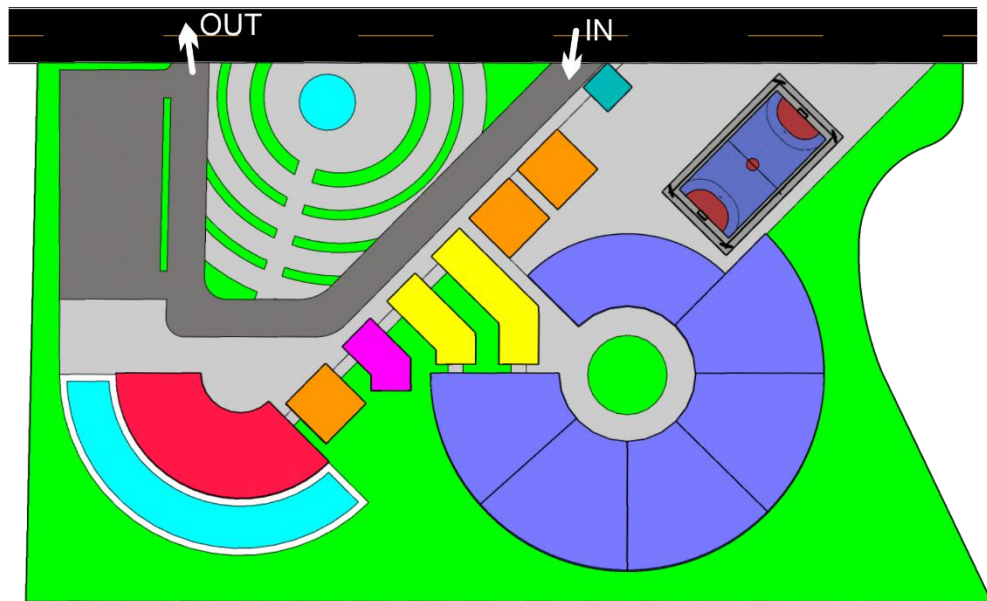
Zoning tapak memperhatikan keadaan lingkungan sekitar, kesesuaian dengan kegiatan dan kemudahan sirkulasi. Zoning tapak terbagi atas beberapa kelompok antara lain zona pengelola yang terdiri dari ruang kerja, zona pelatihan yang terdiri atas ruang kelas dan bengkel atau ruang praktek serta ruang hunian. Zona pelatihan peletakkannya pada bagian akhir karena berhubungan dengan kebisingan yang ditimbulkan zona ini, sedangkan zona penerima dan parkir kendaraan berada paling awal karena bersifat publik dan zona bersama menjadi penghubung masing-masing zona yang lain.

5.2.1 Bentuk Massa



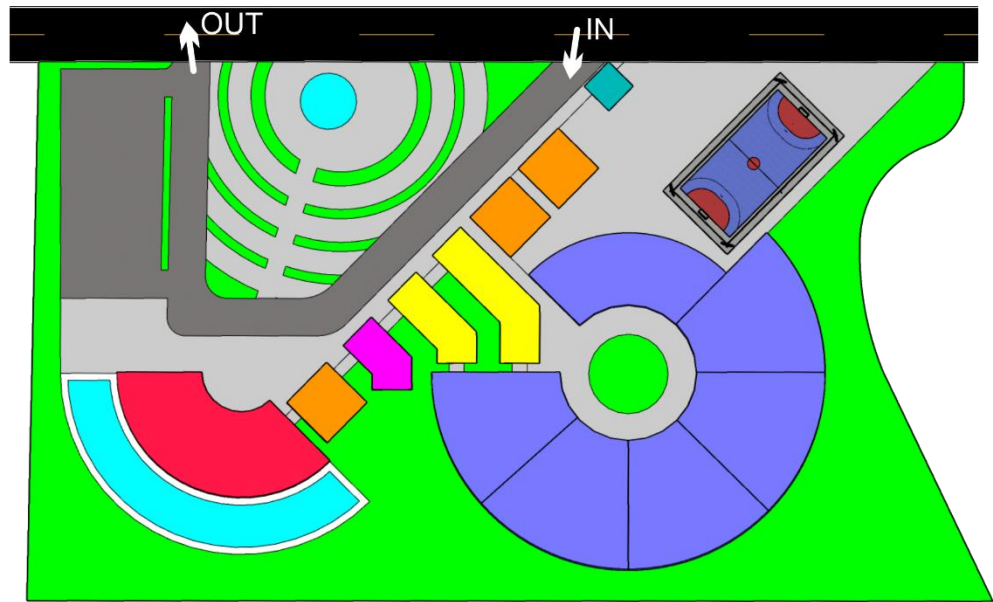
Bangunan dibuat tidak simetris karena menghilangkan bentuk formal yang mengakibatkan terganggunya psikis pengguna. Bangunan dibuat lebih dinamis agar tema nya tercapai dengan tujuan psikologis lebih nyaman, tenang, santai dan tidak terkekang dalam menjalani kegiatan formal.

5.2.3 Entrance



Main entrance dibuat tidak simetris, dikarenakan akan mengganggu psikologis pengguna. main entrance dirancang dinamis agar menyesuaikan bentuk bangunan dan dirancang dengan pendekatan homie yang dimana disekeliling entrance akan di penuh pepohonan dan tumbuhan.

5.2.4 Sirkulasi



Sirkulasi antar massa bangunan menggunakan sirkulasi terpusat sebagai jawaban dari prinsip humanis dan domestic karena hal ini akan mengakomodasi penghuni kedalam sebuah massa bangunan yang memiliki kepentingan bersama.

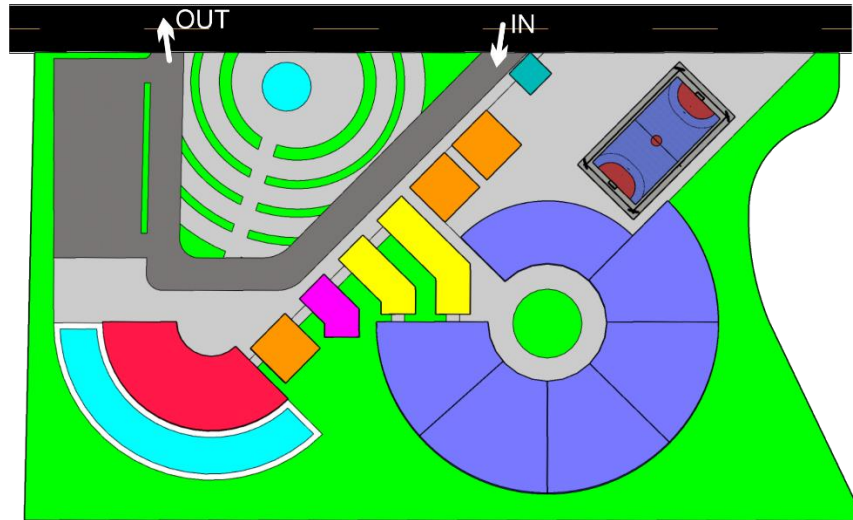
5.2.5 Vegetasi



Untuk tanaman yang digunakan pada lokasi site menggunakan 3 jenis tanaman yaitu : Pohon Asem Jawa, Fungsi pohon ini sebagai pohon penenuh di area site,

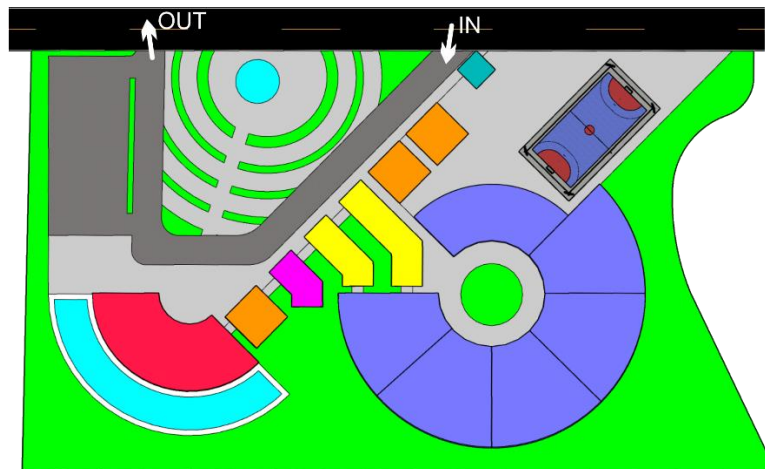
terlepas dari manfaat pohon, Pohon Glodokan Tiang, Tanaman Rosemary merupakan jenis tanaman aromaterapi.

5.2.6 Hubungan ruang dalam dan ruang luar



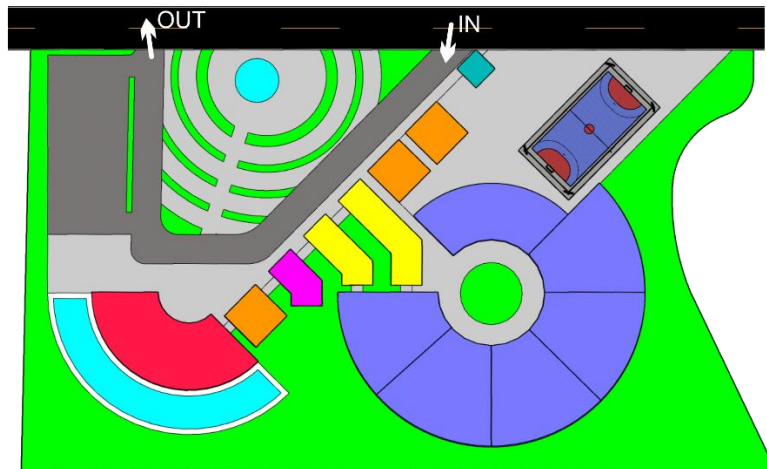
Antara bangunan dalam dan bangunan luar agar saling berhubungan atau berinteraksi akan di buat pembukaan yang banyak, selain karena bangunan akan berkesinambungan atau berinteraksi pembukaan yang banyak juga dapat memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan yang alami.

5.2.7 Konsep Bangunan



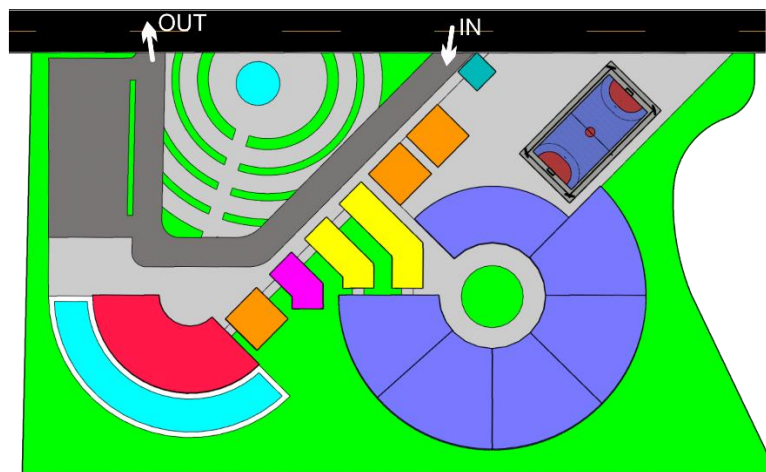
Bangunan terdiri dari 3 lantai, lantai ke 1 itu terdiri dari area service, penerima, pengelola, workshop, dll. Sedangkan lantai 2 terdiri dari area workshop, aula, sarana olahraga, serta asrama. Lalu lantai 3 terdiri dari area workshop dan kelas.

5.2.8 Parkir Area



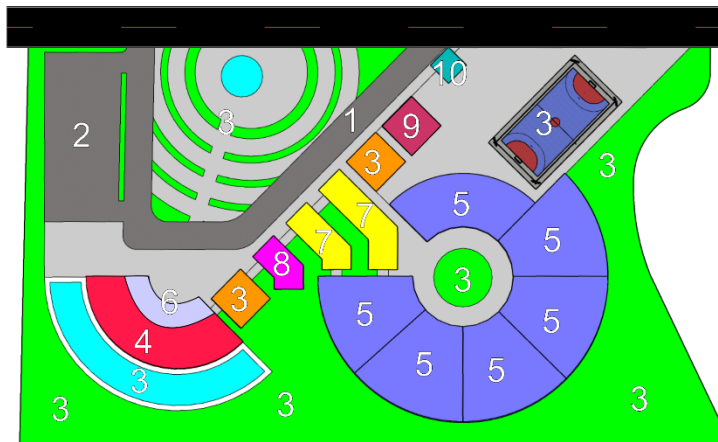
parkir di site ini di bagi menjadi area yaitu parkir mobil dan area parkir motor.

5.2.8 Orientasi Bangunan



Pusat orientasi bangunan mengarah ke zona interaksi seperti taman, dan kolam. Hal ini dilakukan agar pengguna merasa tenang dan nyaman karena melihat view yang indah.

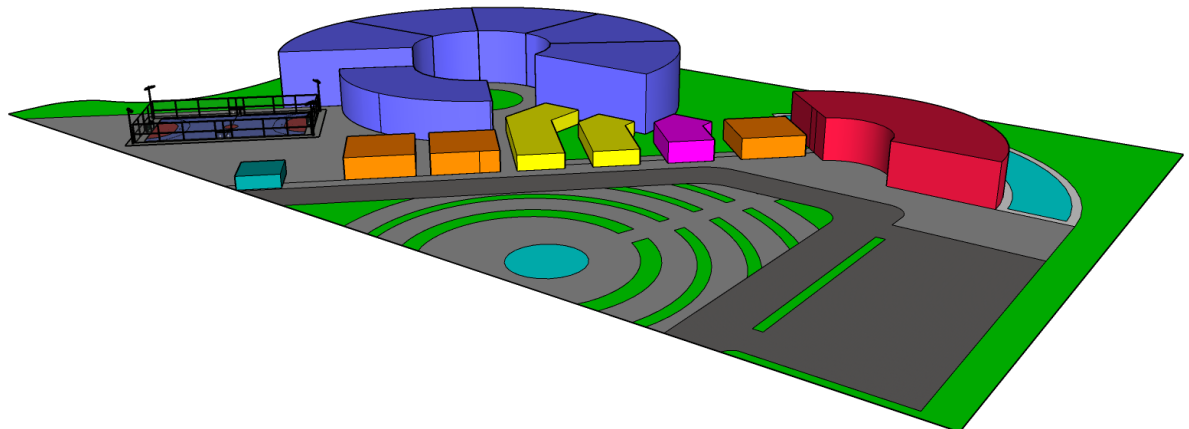
5.2.9 SEQUEN



- KETERANGAN :
1. JALAN KENDARAAN
 2. PARKIRAN
 3. ZONA INTERAKSI
 4. ZONA PENGELOLA
 5. ZONA PELATIHAN
 6. ZONA PENERIMA
 7. ZONA SERVICE
 8. ZONA PUBLIC AREA
 9. ZONA PENUNJANG
 10. ZONA KEAMANAN

Sekuen di bangunan ini mengikuti dari gubahan masa yang juga berbentuk radial. sekuen dalam sirkulasi ini di mulai dari pos keamanan lalu di singgahi dengan view taman, serta zona interaksi seperti gazebo hingga akhirnya berada di zona penerima atau lobby.

5.2.9 HIRARKI



Hirarki terendah pada bangunan ini yaitu area service, pengelola, workshop, dll. Sedangkan hirarki tertinggi dari bangunan ini yaitu area workshop dan kelas.